



Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kampus Mahad Aisyah Bogor

Gina Sonia

e-mail: ginasonia120698@gmail.com
STAI DR Khez Almuttaqien

Srie Muldrianto

e-mail: sriedryanto@yahoo.co.id
STAI DR Khez Almuttaqien

Abstrak

Mahad Aisyah merupakan kampus yang khusus muslimah yang memiliki sistem informasi akademik yang terintegrasi dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) menjadi elemen krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. SIKAD mendorong efisiensi administrasi dengan otomatisasi proses pendaftaran, penjadwalan, dan manajemen data mahasiswa. Dengan memberikan akses cepat dan akurat terhadap informasi akademik, SIKAD memperkuat transparansi dan akuntabilitas di institusi pendidikan. Selain itu, SIKAD membuka peluang pengembangan teknologi pembelajaran, seperti *e-learning*, yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Namun, keberhasilan implementasi memerlukan komitmen, pelatihan, dan dukungan teknis agar seluruh stakeholder dapat mengoptimalkan manfaat SIKAD. Penelitian ini menyoroti peran kritis SIKAD sebagai katalisator perubahan positif dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi dengan mengacu pada fungsi manajemen yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis dengan membandingkan kondisi eksisting dengan standar yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlunya setiap civitas akademika lebih mengoptimalkan penggunaan SIKAD sebagai sarana untuk meningkatkan mutu di pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Penggunaan, Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Mutu Pendidikan, Fungsi Manajemen

Abstract

Mahad Aisyah is a campus specifically designed for Muslim women, equipped with an integrated academic information system to support the teaching and learning process. The use of the Academic Information System (SIKAD) is a crucial element in efforts to enhance the quality of education. SIKAD promotes administrative efficiency through the automation of registration, scheduling, and student data management processes. By providing quick and accurate access to academic information, SIKAD strengthens transparency and accountability in educational institutions. Additionally, SIKAD opens up opportunities for the development of learning technologies, such as e-learning, enriching the learning experience for students. However, the successful implementation requires commitment, training, and technical support so that all stakeholders can optimize the benefits of SIKAD. This research highlights the critical role of SIKAD as a catalyst for positive change in achieving higher education quality, focusing on management functions such as planning, organizing, leading, and controlling. The research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data for this research are obtained from interviews and documentary studies, which are then analyzed by comparing existing conditions with existing standards. The results of the research indicate the need for every academic community member to optimize the use of SIKAD as a means to enhance quality in higher education.

Keywords: Using, Academic Information System (SIKAD), Quality in education, Management functions.

Submitted : 17-03-2024 | Accepted : 25-04-2024 | Published : 30-04-2024

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) telah menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Siakad memberikan fondasi teknologi yang kokoh bagi institusi pendidikan untuk mengelola informasi siswa, kurikulum, dan proses administratif dengan lebih efisien dan efektif.

Pendidikan, sebagai fondasi perkembangan masyarakat, menghadapi transformasi yang cepat seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam hal ini, Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) telah menjadi kunci dalam memajukan mutu pendidikan di kampus. SIKAD tidak sekadar menjadi alat administrasi yang modern, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam mengubah paradigma penyelenggaraan pendidikan di berbagai institusi.

Dalam literatur yang relevan, seperti yang diusulkan oleh Laudon dan Laudon (2010), sistem informasi dapat didefinisikan sebagai "sekelompok komponen yang bekerja bersama untuk mengolah masukan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah, kontrol, dan koordinasi tugas-tugas." Dalam konteks Siakad, komponen-komponen seperti database siswa, modul pengajaran, dan fitur pelaporan berinteraksi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk manajemen pendidikan.

Lebih lanjut, Teori Sistem menekankan pentingnya interaksi antara komponen-komponen dalam sistem untuk mencapai tujuan sistem secara efektif. Dalam hal ini, Siakad memfasilitasi interaksi antara stakeholder pendidikan, seperti guru, siswa, dan orang tua, melalui fitur-fitur seperti portal online yang memungkinkan akses informasi akademik dan komunikasi antar-pihak terkait. Selain itu, Siakad juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik melalui analisis data yang dihasilkan, sesuai dengan konsep pengambilan keputusan berbasis data dalam Teori Sistem.

Dengan demikian, menggunakan pendekatan teori berbasis sistem memungkinkan kita untuk memahami Siakad bukan hanya sebagai aplikasi teknologi, tetapi sebagai bagian integral dari sistem pendidikan yang lebih besar, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan informasi yang efektif dan interaksi yang terkoordinasi antara stakeholder pendidikan.

Implementasi SIAKAD di kampus bukanlah sekadar upaya untuk mengikuti perkembangan zaman, melainkan sebuah strategi integral untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas seluruh proses akademik. Dengan otomatisasi proses pendaftaran, penjadwalan, dan manajemen data mahasiswa, SIAKAD mengurangi beban administratif, memungkinkan fokus lebih pada pengembangan metode pembelajaran dan kurikulum yang inovatif.

Dengan akses mudah terhadap data akademik dan pengajaran yang terperinci, Siakad memungkinkan sekolah untuk melakukan pemantauan yang lebih baik terhadap kemajuan siswa, merencanakan pengajaran yang disesuaikan, serta memfasilitasi kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Selain itu, Siakad juga memungkinkan analisis data yang mendalam untuk meningkatkan keputusan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan Siakad bukan hanya membawa kemajuan teknologi dalam pendidikan, tetapi juga memberikan dasar yang kokoh untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Keunggulan SIAKAD tidak hanya terletak pada aspek administratif, tetapi juga pada transparansi dan akuntabilitas. Dengan memberikan akses cepat dan akurat terhadap informasi akademik, SIAKAD membuka pintu bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Namun, tantangan seiring dengan peluang yang dihadapi dalam implementasi SIAKAD mengharuskan kampus untuk memiliki komitmen penuh, baik dari pihak administrasi, dosen, maupun mahasiswa, agar dampak positifnya dapat maksimal dan berkelanjutan.

Melalui penelusuran lebih lanjut tentang peran SIAKAD, tulisan ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sistem informasi ini bukan hanya menjadi alat administratif, tetapi juga katalisator perubahan positif dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi di kampus.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif karena permasalahan sudah teridentifikasi dengan jelas. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan agar dapat menggambarkan fenomena dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat (Furchan, 2004). Indikator kinerja penggunaan sistem informasi akademik (SIKAD) meliputi, efisiensi administrasi, aksesibilitas dan ketersediaan informasi, interaktivitas dan keterlibatan mahasiswa, peningkatan kualitas pembelajaran, serta transparansi dan akuntabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Setiap lembaga memiliki keinginan untuk terus berubah menjadi lebih baik dalam hal proses dan mengoptimalkan berbagai sumberdaya untuk bisa mewujudkan sebuah visi dari lembaga tersebut. Visi dan misi memberikan arah dan makna bagi organisasi, sementara tujuan menjadi ukuran keberhasilan. Fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, menjadi alat untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut. Dengan terjalinnya keterkaitan ini, organisasi memiliki kerangka kerja yang kokoh untuk mencapai visi dan misi mereka dengan efektif dan efisien.

Menurut James A.F Stoner (2006), Perencanaan melibatkan proses penetapan tujuan, pengidentifikasian tugas, dan pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pengorganisasian melibatkan penentuan tugas, alokasi sumber daya, dan pembentukan struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan melibatkan upaya mengarahkan, memotivasi, dan membimbing anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian melibatkan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian kinerja organisasi untuk memastikan pencapaian tujuan.

Berdasarkan Peraturan Mendikbudristek Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 33 ayat 2 menetapkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan tinggi minimal mencakup pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa, pengelolaan sumber daya, dan pengelolaan data dan informasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Pasal 39 mengamanatkan perguruan tinggi untuk memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan, dan ketepatan data akademik, serta menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana, termasuk teknologi informasi dan komunikasi yang andal. Selain itu, Pasal 48 menekankan pentingnya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan dukungan teknologi informasi yang efektif, transparan, andal, dan akuntabel. Pasal 49 menegaskan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta menjamin privasi dan keamanan data. Menurut Arifudin (2019), kemajuan teknologi dan informasi yang pesat dalam konteks sistem di era modern menimbulkan dua efek, yaitu positif dan negatif. Meskipun demikian, terlihat bahwa organisasi, khususnya di bidang pendidikan, memberikan respon positif terhadap perkembangan teknologi informasi tersebut.

Implementasi *Planning, Organizing, Leading, and Controlling* (POLC) dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dimulai dengan perencanaan, yang melibatkan definisi visi dan misi SIKAD serta penetapan tujuan spesifik seperti peningkatan efisiensi administrasi. Pada tahap pengorganisasian, struktur data dan alur informasi diorganisir untuk memastikan akses dan pengelolaan informasi akademik yang efisien, sementara pembentukan tim pengelola SIKAD bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan sistem. Kepemimpinan dalam tahap ini mencakup membimbing tim SIKAD dengan memberikan arahan dan dukungan, sambil memastikan pengembangan keterampilan yang diperlukan. Terakhir, pada tahap pengendalian, sistem pengendalian diterapkan untuk memonitor kinerja SIKAD, dengan evaluasi periodik dan perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian atau area perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, penerapan POLC membantu memastikan bahwa SIKAD berfungsi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi pendidikan, melibatkan perencanaan yang baik, organisasi struktur dan alur informasi, kepemimpinan yang mendukung, serta pengendalian kinerja untuk menjaga agar SIKAD beroperasi secara optimal.

2. Pembahasan

A. Perencanaan Sistem Informasi Akademik Mahad Aisyah

Dalam membangun perencanaan sistem informasi akademik, tidaklah terlepas dari visi misi lembaga tersebut. Adapun bagian dari visi menyebutkan bahwa Mahad Aisyah akan menjadi perguruan tinggi yang melahirkan generasi Islam berkualitas, berkompeten. Selain itu, ditunjang dengan bagian dari misi yang sejalan yakni Membangun sistem manajemen perguruan tinggi berorientasi mutu. Oleh karena itu, dalam menunjang terciptanya visi misi tersebut, salah satu hal yang dilakukan yakni mulai diterapkannya sistem informasi akademik untuk menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan perguruan tinggi.

Dalam upaya peningkatan mutu, Mahad Aisyah telah menggunakan SIKAD sebagai sarana pembelajaran *online*, absensi mahasiswa, absensi karyawan, sistem pengadaan, data dosen dan lain sebagainya. Hal tersebut dimaksudkan agar memudahkan semua pihak dalam penggunaan data dan mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan relevan. Sistem informasi akademik ini tidak hanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar saja, namun juga semua sektor diarahkan untuk menggunakannya. Hal ini bertujuan agar tidak adanya simpang siur data (perbedaan data antar bagian atau bidang yang ada) dan transparansi dalam pengelolaan lembaga pendidikan tinggi. Sehingga pemangku kepentingan dapat setiap saat memonitoring data yang ada dan melihat bagaimana pengelolaan lembaga dijalankan. Data yang ada juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan keputusan oleh manajemen, baik itu keputusan yang bersifat strategis, pengembangan, maupun keputusan yang bersifat teknis.

B. Pengorganisasian Sistem Informasi Akademik Mahad Aisyah

Penggunaan dan pengelolaan sistem informasi akademik di Mahad Aisyah bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menjamin bahwa pemeliharaan data, pengelolaan aplikasi, dan pengembangan. Selain itu, telah dibentuk pula tim SIKAD yang terdiri dari tim IT Mahad Aisyah, Pimpinan, Wakil Pimpinan, Kepala Bidang, dan Kepala Bagian, sebagai pihak yang terlibat langsung dan penanggungjawab terhadap data-data yang

menjadi tanggungjawabnya. Setiap bidang atau bagian hanya bisa melihat menu-menu yang menjadi tanggungjawabnya saja. Hal itu dimaksudkan agar data tidak diubah oleh pihak yang tidak berkepentingan, terlebih menyangkut keuangan. Tim yang terlibat dapat memberikan rekomendasi atau meminta bantuan kepada pihak ketiga untuk perubahan menu baik penambahan maupun pengurangan agar sesuai dengan kebutuhan, seperti penambahan fitur, form, dan lain sebagainya. Hal tersebut dimaksudkan agar SIAKAD berjalan sesuai dengan apa yang telah dijalankan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

C. Kepemimpinan Sistem Informasi Akademik Mahad Aisyah

Pimpinan lembaga sebagai pimpinan tertinggi memotivasi karyawan dan mahasiswa untuk menggunakan SIAKAD dalam setiap aktivitas agar terekap seluruh aktivitas yang dilakukan. Selain itu, penggunaan SIAKAD, tidak terlepas dari keinginan mencapai visi dan misi yang diharapkan. Penggunaan SIAKAD juga diharapkan dapat memberikan efisiensi, efektifitas, dan transparansi untuk seluruh pemangku kepentingan. Pemimpin proyek SIAKAD dalam hal ini Kepala Bidang IT telah berulang kali melakukan sosialisasi baik secara umum maupun secara spesifik pada bagian-bagian tertentu sesuai dengan tugasnya. Kepala Bidang IT memastikan bahwa setiap penganggungjawab telah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola SIAKAD secara efektif. Selain itu, Kepala Bidang IT juga menjadi pihak yang mengetahui detail SIAKAD, sehingga jika ada permasalahan dalam pengoperasian, penanggungjawab bidang akan mengubunginya. Namun, jika permasalahan tidak dapat ditangani mandiri, maka akan dilaporkan kepada pihak ketiga untuk dilakukan pengecekan dan perbaikan bila diperlukan.

D. Pengendalian Sistem Informasi Akademik Mahad Aisyah

Dalam konteks pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Kampus Mahad Aisyah Bogor guna meningkatkan mutu pendidikan, sistem pengendalian (*controlling*) direalisasikan melalui sejumlah aspek yang esensial. Pertama, melalui monitoring kinerja SIAKAD, kampus menerapkan sistem pemantauan yang teratur untuk mengevaluasi kecepatan, keandalan, dan responsivitas sistem. Sebagai contoh, data yang ada dalam SIAKAD dapat dipergunakan dan diubah secara *realtime*, informasi dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun SIAKAD dimana saja dan kapan saja.

Kedua, evaluasi penggunaan SIAKAD oleh staf akademik, mahasiswa, dan *stakeholder* lainnya menjadi aspek penting kontrol. Survei kepuasan pengguna atau analisis data penggunaan dilakukan untuk memastikan bahwa SIAKAD memberikan manfaat sesuai dengan harapan dan kebutuhan yang diinginkan oleh pimpinan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Mahad Aisyah.

Ketiga, aspek keamanan dan privasi data juga merupakan bagian dari kontrol yang tidak boleh diabaikan. SIAKAD Mahad Aisyah telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang memadai, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk melindungi data sensitif seperti informasi pribadi mahasiswa, data akademik, data keuangan dan lainnya. Terakhir, dengan melakukan evaluasi secara berkala, yang dilakukan dengan mengidentifikasi area perbaikan dan pengembangan berkelanjutan dalam penggunaan SIAKAD. Implementasi kontrol ini melibatkan siklus perbaikan yang terus-menerus, memastikan bahwa SIAKAD selalu memenuhi standar mutu pendidikan yang diinginkan oleh kampus Mahad Aisyah Bogor.

Dengan demikian, penerapan kontrol tersebut akan memberikan kontribusi positif tidak hanya terhadap efisiensi administrasi dan transparansi informasi akademik, tetapi juga terhadap peningkatan keseluruhan mutu pendidikan di Mahad Aisyah.

SIMPULAN

Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) telah membuktikan peran krusialnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Dengan otomatisasi berbagai proses administratif, SIKAD memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi pengelolaan akademik, mulai dari pendaftaran hingga manajemen data mahasiswa. Kecepatan dan akurasi informasi yang dihasilkan oleh SIKAD tidak hanya meminimalkan risiko kesalahan administratif, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pendidikan. Selain itu, implementasi SIKAD membuka peluang untuk pengembangan teknologi pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan adaptif.

Namun, kesuksesan penggunaan SIKAD tidak terlepas dari komitmen penuh seluruh stakeholder, pelatihan yang memadai, dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Tantangan dan peluang dalam penerapan SIKAD perlu dikelola dengan baik untuk mengoptimalkan manfaatnya. SIKAD bukan hanya sekadar alat administrasi, melainkan katalisator perubahan positif dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi di kampus, memberikan landasan untuk transformasi lebih lanjut di era pendidikan modern

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mayasari, S. Yuli, and O. Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK," *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 5, p. 340, 2021.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, Opan. dkk. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*. 6(1). 1-8. 10.32529/glasser.v6i1.1481
- Laudon, Kenneth C., Laudon, Jane P. 2010. *Management Information Systems* (11th edition). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mahad Aisyah. (2024). Visi, Misi, dan Tujuan. Mahad Aisyah Official Website. <https://www.mahadaisyah.id/>
- Peraturan Mendikbudristek Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Stoner, James A.F. (2006). *Manajemen*. Jilid I. Edisi Keenam. Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung. CV Alfabeta